

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara bagi setiap orang untuk mengembangkan potensi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada pada dirinya melalui pembelajaran. Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 diuraikan sebagai berikut :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Pendidikan menurut Nicolaus Driyarkarya merupakan “suatu upaya memanusiakan manusia muda”.² Pendidikan merupakan kemampuan setiap orang, baik untuk mengembangkan pengetahuan maupun keterampilan dengan melalui proses pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok.

Pendidikan pada masa sekarang sebagian masyarakat terutama kalangan anak-anak dan remaja masih ada yang tidak mendapat peluang melanjutkan pendidikannya secara formal dikarenakan berbagai faktor misalnya faktor individu, ekonomi, lingkungan hingga tuntutan pekerjaan. Mereka yang tidak bisa melanjutkan pendidikan secara formal akhirnya memilih pendidikan non formal sesuai dengan “UU No. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 1”.³ Pendidikan non formal diharapkan dapat menjadi jalan keluar bagi masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara formal.

¹ UU No 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, 2003, (<http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>), pasal 1 ayat 1. Diunduh tanggal 5 November 2018.

² Oktaviano Donald, Driyarka: Pendidikan Sebagai Pemanusiaan Manusia Muda, 2012, (<http://kampusbebeck.blogspot.co.id/2012/06/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>) p. 1. Diunduh tanggal 19 November 2018.

³ UU No 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, 2003, (<http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>), pasal 26 ayat 1. Diunduh tanggal 5 November 2018.

Satuan pendidikan non formal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).⁴ PKBM merupakan salah satu wadah bagi bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam usaha meningkatkan taraf hidupnya. PKBM berdiri di Indonesia sudah cukup lama, saat ini meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan non formal, eksistensi PKBM pun semakin dikenal. PKBM memiliki program-program kesetaraan yang terdiri dari program pendidikan anak usia dini (PAUD), program kesetaraan paket A, B, C, program keaksaraan, kursus keterampilan dan lain sebagainya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian tutor sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, diantaranya: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi tutor sebagai pendidik, kesulitan untuk mencari model dan jenis media yang tepat, ketiadaan biaya yang sebagian dikeluhkan, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap pendidik telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

Peserta didik lulusan program kesetaraan belum memiliki keterampilan yang lengkap pada pelajaran tertentu dan penyebabnya terjadi salah satunya disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang monoton, hingga tutor yang tidak memenuhi standar minimal yang ditetapkan walaupun pada silabus dituntut menuntut tutor agar mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dengan cara pengajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton. Kurang terpenuhinya standar tutor berdampak pada rendahnya semangat peserta didik pada saat proses belajar.

Permasalahan tersebut diatas pada dasarnya hampir terjadi di setiap PKBM dan tidak terkecuali dengan PKBM Negeri 32 Duren Sawit. PKBM Negeri 32 merupakan salah satu PKBM yang beralamat di jalan Bangunan Jaya Timur Blok F No. 4 Rt/Rw: 005/010 Duren Sawit Jakarta Timur.. PKBM Negeri 32 dikepalai oleh

⁴ Ibid., pasal 26 ayat 4. Diunduh tanggal 5 November 2018

Bapak Drs. Gatot Sriwijatmiko. Program yang berada di PKBM Negeri 32 terdiri dari program pendidikan anak usia dini (PAUD), program kesetaraan paket A B C dan kesetaraan fungsional. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di PKBM Negeri 32 berjumlah 22 orang, terdiri dari 18 orang tenaga pendidik dan 4 orang tenaga kependidikan. Tutor yang mengajar di PKBM Negeri 32 Duren Sawit memiliki jenjang pendidikan dengan strata gelar dan lulusan yang beragam. Tutor di PKBM Negeri 32 mayoritas memiliki Strata 1, namun ada pula yang tidak strata 1. Peserta didik yang berada di PKBM Negeri 32 memiliki latar belakang yang beragam seperti terkendala masalah ekonomi, kenakalan remaja, *Broken Home*, trauma pada guru serta ada pula peserta didik dari berbagai profesi pekerjaan seperti tukang sapu, supir, pramusaji dan sebagainya.

Peserta didik yang berada di PKBM Negeri 32 berjumlah 223 orang yang dibagi kedalam 3 program keaksaraan, yaitu paket A sebanyak 35 orang, paket B sebanyak 50 orang, dan paket C sebanyak 138 orang. Peserta didik lulusan PKBM Negeri 32 Duren Sawit kebanyakan ingin melanjutkan kejenjang berikutnya seperti melanjutkan ke paket berikutnya, ke sekolah formal, kuliah dan berkerja. Tutor yang kurang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik merupakan salah satu permasalahan di PKBM Negeri 32 Duren Sawit. Media belajar yang digunakan sebagian besar menggunakan media visual yang tidak variatif dan terkesan monoton seolah sudah menjadi hal yang dilakukan oleh tutor. Pertimbangan tutor menggunakan media visual salah satunya disebabkan oleh faktor kebiasaan. Tutor belum merasa puas jika dalam proses pembelajaran tidak melakukan “ceramah”. Penggunaan media visual yang memusatkan tutor dalam proses pembelajaran menyebabkan peserta didik mudah jenuh dan kurang semangat, sehingga hasil belajarnya rendah.

Proses belajar di PKBM tidak harus selalu menggunakan media visual, melainkan dapat menggunakan beragam media lain yang lebih efektif seperti media pembelajaran *e-learning*. Media pembelajaran *e-learning* dapat diterapkan pada pokok pembelajaran mengenai Perubahan Sosial di Masyarakat pada mata pelajaran sosiologi yang mana dalam pembelajaran ini terkesan membosankan jika hanya memakai media visual. Media pembelajaran *e-learning* dapat dilakukan untuk memberi kesan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Tutor dalam

penerapan media pembelajaran *e-learning* berperan sebagai fasilitator dan mengawasi jalannya proses pembelajaran. Penerapan media pembelajaran dengan melibatkan peserta didik membuat proses pembelajaran lebih mudah diterima oleh peserta didik.

Program kesetaraan yang terdiri dari paket A B C, Peneliti ingin mencoba melakukan penelitian pada program kesetaraan paket C dikarenakan program kesetaraan paket B yang masih belum memungkinkan untuk menggunakan media pembelajaran *e-learning* dikarenakan pola berpikir peserta didik yang masih memerlukan bimbingan langsung dari tutor. Peneliti memutuskan untuk meneliti program kesetaraan paket C berdasarkan pertimbangan tersebut. Peserta didik paket C yang berjumlah 138 orang dibagi kedalam 3 kelas, antara lain kelas X berjumlah 5 orang, kelas XI berjumlah 8 orang, dan kelas XII berjumlah 125 orang. Peneliti memperkecil ruang lingkup penelitian dari ketiga kelas dengan mengambil peserta didik kelas XII sebagai objek penelitian dengan 14 orang peserta didik aktif.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian pada mata pelajaran Sosiologi. Alasan penelitian memilih mata pelajaran tersebut dikarenakan hasil belajar yang rendah berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar pada semester 1 kelas XII memiliki nilai rata-rata sebesar 59,4.⁵

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PKBM Negeri 32 berdasarkan uraian diatas mengenai “Penerapan Media *E-Learning Hangouts* Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII Paket C di PKBM Negeri 32 Duren Sawit.

B. Identifikasi Masalah

Penulis ingin mengidentifikasi masalah di PKBM Negeri 32 Duren Sawit berdasarkan latar belakang masalah diatas dengan memfokuskan penelitian pada peserta didik paket C kelas XII sebagai berikut :

1. Apakah penerapan media *e-learning hangouts* lebih mudah diterima oleh peserta didik paket C kelas XII mata pelajaran Sosiologi di PKBM Negeri 32 Duren Sawit?
2. Apakah penerapan media *e-learning hangouts* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik paket C kelas XII mata pelajaran Sosiologi di PKBM Negeri 32 Duren Sawit ?

⁵ Data diambil berdasarkan nilai rata-rata ulangan akhir semester 1 mata pelajaran Sosiologi kelas XII Paket C tahun ajaran 2018-2019

3. Bagaimanakah kepuasan peserta didik terhadap penerapan media *e-learning hangouts* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi kelas XII Paket C di PKBM Negeri 32 Duren Sawit ?

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah mengingat ruang lingkup latar belakang yang luas dengan memfokuskan pada Penerapan Media *E-Learning Hangouts* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII Paket C di PKBM Negeri 32 Duren Sawit.

D. Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah berdasarkan latar belakang masalah seperti berikut :

“Apakah penggunaan media *e-learning hangouts* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII paket C mata pelajaran Sosiologi di PKBM Negeri 32 Duren Sawit ?”

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti

Mengetahui dan menambah wawasan mengenai Penerapan Media *E-Learning Hangouts* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi kelas XII paket C di PKBM Negeri 32 Duren Sawit.

2. Bagi lembaga

Menjadikan penelitian ini sebagai penelitian ilmiah terutama untuk jurusan Pendidikan Masyarakat dan bermanfaat untuk orang yang membacanya.

3. Bagi pembaca

Menjadikan sumber informasi dan referensi bagi pembaca dalam melihat dan mempelajari mengenai Penerapan Media *E-Learning Hangouts*.

4. Bagi PKBM Negeri 32

Menjadikan sumber alternatif lain dalam penggunaan media pembelajaran yaitu media *E-Learning Hangouts*.